

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TK AL IKHLAS LUNTO  
KOTA SAWAHLUNTO MELALUI PEMBELAJARAN  
LAGU-LAGU A.T MAHMUD**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
**ASRI ALFARISI**  
NIM/BP : 54744/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asri Alfarsi  
NIM/TM : 54744/2010  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Pembentukan Karakter Anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto Melalui Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud".

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeileindra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Asri Alfarsi  
NIM/TM : 54744/2010

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul Pembentukan Karakter Anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto Melalui Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud

Nama : Asri Alfarisi

NIM/TM : 54744/2010

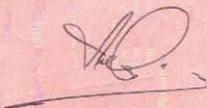
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 April 2015

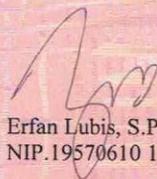
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Syahrel, M.Pd.  
NIP.19521025 198109 1 001

Pembimbing II,



Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19570610 198603 1 002

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

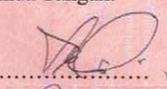
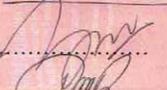
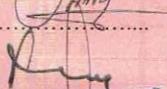
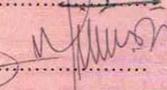
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pembentukan Karakter Anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto  
Melalui Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud

Nama : Asri Alfarisi  
NIM/TM : 54744/2010  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 April 2015

Tim penguji:

Nama	Tanda Tangan:
1. Ketua : Drs. Syahrel, M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris : Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	2..... 
3. Anggota : Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.	3..... 
4. Anggota : Drs. Esy Maestro, M.Sn.	4..... 
5. Anggota : Drs. Wimbrayardi, M.Sn	5..... 

## ABSTRAK

### **ASRI ALFARISI, 2015: Pembentukan Karakter Anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto Melalui Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud.**

Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi adanya kegelisahan dari segenap bangsa Indonesia mengingat bahwa kondisi bangsa Indonesia masih jauh dari cita-cita yang diharapkan. Hal tersebut dilihat dari perilaku dan tindakan yang bahkan tidak berkarakter yang terjadi di lingkungan bangsa Indonesia. Salah satu penyebab merosotnya karakter anak bangsa dikarenakan lemahnya penerapan pendidikan karakter dalam meneruskan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Melihat fenomena tersebut, salah satu langkah antisipatif agar kondisi tersebut tidak berlarut semakin parah adalah dengan memberikan proses pembelajaran nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui lagu-lagu A.T Mahmud. Adapun alasan memberikan pembelajaran nilai-nilai karakter pada anak usia dini adalah mengingat anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara umum mengenai pembentukan karakter anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto melalui pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis data yang digunakan adalah data-data yang diperoleh bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud yang dilakukan di TK Al Ikhlas Lunto telah membuahkan hasil yang baik dalam membentuk nilai-nilai karakter pada anak. Hal tersebut dilihat dari perilaku-perilaku anak dalam melaksanakan pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud di TK tersebut. Perilaku-perilaku yang terbentuk didalam kegiatan pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud tersebut adalah semangat dan ceria dalam belajar, gigih/tekun, fokus/sungguh-sungguh, rasa ingin tau, percaya diri, serta bekerjasama/bersahabat. Selain itu perilaku anak didalam kegiatan rutin disekolah juga berangsur baik. Hal tersebut tidak lepas dari upaya guru yang selalu mengajak anak-anaknya untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang disampaikan didalam lagu-lagu A.T Mahmud tersebut.

Kata kunci : Lagu-lagu A.T Mahmud, Sekolah Taman Kanak-kanak, karakter.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada umat manusia akal dan pikiran serta menjelaskan bagi hambanya metode pendidikan yang benar di dalam Al-Qur'an yang mulia dan yang telah menerangkan bagi semesta alam prinsip-prinsip kehidupan dan petunjuk kejalan yang lurus. Dengan izin Allah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan yang gelap sampai jalan yang terang benderang dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Nabi yang telah Allah utus untuk menjadi pendidik umat manusia kearah jalan yang benar serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi atas terselesainya skripsi ini:

1. Syeinlendra, S.Kar., M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Syahrel, M.Pd dan Bapak Erfan, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
4. Staf Pengajar dan karyawan Jurusan Sendratasik
5. Para dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan atau kritikan dalam skripsi ini.

6. Neldayanti, A.Ma selaku guru yang mengajar di kelompok B1 TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto.
7. Kepala Sekolah dan Staf Pengajar TK Al Ikhlas Lunto.
8. Untuk kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Rekan-rekan dan teman sejawat khususnya angkatan 2010 yang selama ini membantu dalam kegiatan perkuliahan serta memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
10. Spesial buat Afifah Rifah Syafira, Amd.Keb yang terus memberikan semangat dan dukungan serta motivasi yang lebih dalam proses penulisan skripsi ini kepada penulis.

Semoga arahan, nasehat bimbingan, dan dukungan dari Bapak, Ibu, dan teman-teman dapat menjadi amal ibadah dan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat pada diri penulis dan pada dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Padang, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Kajian Yang Relevan .....	12
B. Landasan Teori.....	12
1. Belajar dan Pembelajaran.....	12
2. Model Pembelajaran Terpadu .....	14
3. Edukasi Lagu-lagu A.T Mahmud.....	18
C. Karakter Bangsa .....	19
1. Pengertian Karakter.....	19
2. Nilai-nilai Karakter .....	21
D. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Tinjauan Umum .....	34
1. Sejarah TK Al Ikhlas Lunto .....	34
2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Al Ikhlas Lunto .....	34
3. Struktur Organisasi TK Al Ikhlas Lunto.....	36
4. Tenaga Pengajar dan Peserta Didik TK Al Ikhlas Lunto.....	36
5. Sarana dan Prasarana Penunjang Dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	38
B. Muatan Kurikulum di TK Al Ikhlas Lunto .....	41
1. Kelompok Program Perkembangan .....	41
2. Tema dan Sub Tema.....	43
C. Mengajarkan Nyanyian di TK Al Ikhlas Lunto .....	45
D. Kegiatan Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud di TK Al Ikhlas Lunto .....	50
1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) .....	50
2. Kegiatan Belajar Mengajar Lagu-lagu A.T Mahmud di TK Al Ikhlas Lunto .....	54
E. Nilai-nilai Karakter Yang Dibentuk Dari Kegiatan Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud.....	65
F. Pembahasan.....	70
 <b>BAB V. PENUTUP.....</b>	 <b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77
 <b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	 <b>78</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Grand Design Pendidikan Karakter Indonesia .....	26
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3. Struktur Pengurus Yayasan Al Ikhlas Lunto.....	36
Gambar 4. Struktur TK Al Ikhlas Lunto .....	36
Gambar 5. Keadaan Bangunan TK Al Ikhlas Lunto .....	38

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. Substansi nilai/karakter yang ada pada SKL SD/MI/SDLB/Paket A* .....	22
Tabel 2. Daftar Nama Guru TK Al Ikhlas Lunto .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan salah satu hukum tertinggi di Indonesia mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea keempat pemerintah menyelenggarakan program pendidikan, yang kemudian dirumuskan dalam pendidikan nasional.

Tujuan dari pendidikan adalah membentuk anak cerdas dan berperilaku baik. Fungsi dan tujuan pendidikan tersebut dinyatakan Menurut UUSPN No.20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 yaitu bahwa fungsi dari Pendidikan Nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari tujuan pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki

peserta didik agar dapat mempersiapkan kehidupan dimasa mendatang karena tujuan pendidikan jika kita dalami sama dengan tujuan hidup manusia. Selain itu ketika bangsa Indonesia bersepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 yang dikutip oleh Samani dan Hariyanto (2012: 1), para Bapak pendiri bangsa menyadari bahwa paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. *Pertama*, adalah mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, *kedua* adalah membangun bangsa, dan *ketiga* adalah membangun karakter. Namun yang terlihat pada saat ini upaya mendirikan negara relatif begitu cepat jika dibandingkan upaya untuk membangun bangsa dan membangun karakter.

Menurut Bapak Presiden pertama Indonesia, salah satu Bapak pendiri bangsa, Bung Karno yang dikutip oleh Samani dan Hariyanto (2012: 1), bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter, karena inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju, dan jaya, serta bermatabat.

Jika kita lihat pada saat ini, kondisi bangsa Indonesia masih jauh dari apa yang dicita-citakan. Hal ini dilihat dari banyak kenyataan yang sering terjadi dilingkungan masyarakat Indonesia terkait perilaku dan tindakan yang bahkan kurang berkarakter. Sering kita melihat dimedia-media maupun dilingkungan kita sendiri adanya peristiwa-peristiwa terkait perilaku dan tindakan yang kurang berkarakter seperti, tawuran, kekerasan yang menyebabkan kematian, dan bahkan banyak dikalangan anak muda

yang bakal menjadi penerus bangsa ini mengkonsumsi obat-obat terlarang. Kenakalan moral bangsa sudah dalam tahap mencemaskan karena terjadi hampir disemua kalangan baik di birokrasi pemerintahan, aparat penegak hukum maupun masyarakat umum. Kerusakan moral ini jika dibiarkan negara Indonesia bisa menuju kearah kemunduran yang akan menyebabkan kehancuran.

Jika kita lihat, kondisi pendidikan yang dialami bangsa Indonesia saat ini belum sepenuhnya mencapai tujuan. Melihat kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak dan hancur. Hal ini ditandai dengan maraknya aksi kekerasan antar pelajar, seks bebas dikalangan pelajar, peredaran dan mengkonsumsi narkoba dikalangan pelajar, peredaran foto dan vidio porno dikalangan pelajar, dan lain sebagainya.

Kondisi yang dialami bangsa Indonesia saat ini diambang kehancuran. Bung Karno dengan kata-kata pidatonya menganggap bahwa dengan membangun karakterlah yang akan membawa Indonesia menjadi negara yang besar dan kuat serta bermatabat. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa yang kuat dan bermatabat. Salah satunya adalah melalui jenjang pendidikan. Melalui jenjang pendidikan diharapkan bisa merubah kondisi yang dialami bangsa Indonesia saat ini. Maka pendidikan dalam semua jalur dan jenjang saat ini diharapkan bisa mengembangkan pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter. Untuk itu, pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak usia dini.

Anak adalah sebuah amanah yang diberikan Allah kepada orangtua. Orangtua sangat bertanggung jawab untuk membesarkan dan memberikan pendidikan bagi anak-anaknya dengan baik agar nantinya mereka dapat menjadi anak yang berilmu, bertakwa, dan beriman. Selain itu tanggung jawab orangtua dalam membina karakter anak juga sangat penting. Pembinaan karakter pada anak dilakukan dengan memberikan kasih sayang dan lemah lembut, karena agama khususnya agama Islam melarang orang tua membina anaknya dengan bentuk kekerasan dan amarah yang berlebihan serta kebencian.

Secara nasional, acuan kebijakan pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan anak usia dini di Indonesia memiliki landasan hukum. Amandemen UUD 1945 pasal 28B ayat 2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Selanjutnya pada pasal 31 ayat 1 dipertegas bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. Selanjutnya pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya untuk pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Oleh karena itu, masa usia dini adalah masa keemasan untuk bisa mendidik anak dalam membentuk karakter. Mengingat anak usia dini, yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Itu artinya periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkembangkan berbagai kemampuan fisiologis, kognitif, bahasa, sosioemosional, dan spiritual. Menurut Depdiknas tahun 2005 (dalam Sujiono dan Sujiono 2010: 2). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.

Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini. Di TK anak akan dibentuk dan dibekali dengan ilmu dan pengetahuan yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari, dirumah dan di masyarakat. Menurut Sanjaya (2012: 242) menginjak pada masa usia TK proses pendidikan bukan hanya sekedar melatih organ tubuhnya agar berfungsi lebih sempurna, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan psikologis yang mulai berkembang, misalnya mengembangkan daya cipta, mengembangkan keberanian dan lain sebagainya, melalui permainan-permainan yang menantang serta melalui cerita-cerita khayalan untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak.

Pada usia anak empat sampai enam tahun di TK, merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan lingkungan.

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Samani dan Hariyanto (2012: 9), menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Pembelajaran yang dilaksanakan di TK Al Ikhlas Lunto Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto. Nilai-nilai pendidikan karakter pada anak menjadi prioritas utama dalam mengembangkan karakter. Hal tersebut bisa dilihat dari Rencana Kegiatan Harian anak yang tujuannya adalah membentuk karakter anak. Mulai dari proses pembelajarannya sampai pada metode yang digunakan oleh pendidik TK tersebut bertujuan untuk membentuk karakter pada anak. Namun didalam pelaksanaannya, nilai-nilai karakter yang di harapkan didalam pembelajaran belum terbentuk dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan media bernyanyi adalah salah satu media yang digunakan guru untuk menarik minat anak serta mengembangkan aspek-aspek perkembangan mereka.

Kegiatan bernyanyi adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Melalui kegiatan bernyanyi pendidik dapat memberikan pelajaran yang terkandung didalam nyanyian tersebut. Penyampaian materi pelajaran bisa dilakukan melalui kegiatan bernyanyi, salah satunya dari isi dan pesan-pesan yang terkandung dari lirik nyanyian tersebut. Akan tetapi kenyataannya kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan hanya sekedar untuk memberikan kesenangan dan hiburan pada anak. Kebanyakan dari guru hanya memandang sedikit dari begitu banyak manfaat yang bisa diambil dari kegiatan bernyanyi. Misalnya, kegiatan bernyanyi bisa memberikan semangat pada anak, menambah kosa kata anak (bahasa), dan lain-lain. Jika dikali lebih dalam lagi, kegiatan bernyanyi tersebut banyak memberikan manfaat pada anak terutama dalam membentuk nilai-nilai karakter. Yang harus diperhatikan dalam kegiatan bernyanyi di TK adalah, pilihlah lagu-lagu yang berisikan nilai-nilai positif yang bisa membentuk karakter anak.

Di Sekolah Taman Kanak-kanak Al Ikhlas Lunto, dari hasil observasi awal, pembelajaran pendidikan karakter sepertinya belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dilihat dari kegiatan keseharian anak disekolah seperti kurangnya semangat anak dalam mengikuti pelajaran, masih adanya anak yang tidak fokus dalam kegiatan belajar, masih adanya anak yang melanggar tata tertib sekolah seperti terlambat datang kesekolah, tidak menjaga kebersihan, adanya anak yang masih sering mengganggu temannya, masih adanya anak yang tidak memperhatikan

guru disaat kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain. Hal yang diamati tersebut membuktikan bahwa pendidikan karakter disekolah tersebut belum terlaksana dengan baik.

Abdullah Totong Mahmud atau lebih dikenal dengan nama A.T Mahmud, adalah seorang pencipta lagu anak-anak yang terkenal. Banyak karya-karya lagunya yang sampai saat sekarang ini masih mudah untuk kita temui di televisi, toko kaset, radio dan dimedia lainnya. Dari begitu banyak lagu yang diciptakan oleh A.T Mahmud pada umumnya berisi tentang nilai-nilai pendidikan. Misalnya lagu yang berjudul Jujur, dari judul lagunya sudah ada nilai pendidikan yang bisa kita ambil. Kemudian pada lirik lagu tersebut diceritakan tentang tingkah laku seorang anak yang jujur. Pesan-pesan pendidikan yang terkandung didalam lagu tersebutlah yang akan diberikan kepada anak.

Dari contoh lagu Jujur karya A.T Mahmud diatas, akan membuat anak mengerti tentang hal-hal yang baik dan juga melatih mereka akan dasar-dasar perilaku yang baik pula tentang kejujuran. Hal ini dikarenakan didalam lagu tersebut tertanam nilai-nilai luhur yang tentunya akan dapat terbawa ke dalam jiwanya. Bernyanyi dapat digunakan oleh pendidik baik guru maupun orangtua sebagai media untuk mendidik dan membentuk keperibadian anak. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada diri anak disampaikan melalui penghayatan terhadap makna dan maksud serta pesan-pesan dari nyanyian tersebut.

Oleh karena itu, dengan tidak menghilangkan tujuan pendidikan nasional tentang pendidikan karakter. Maka penulis menjadikan fokus penelitian yaitu tentang “ Pembentukan Karakter Anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto Melalui Pembelajaran Lagu-lagu A.T Mahmud”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, peneliti menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam membentuk nilai-nilai karakter
2. Perlunya mengajarkan nilai-nilai karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini, mengingat anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
3. Belum terbentuknya nilai-nilai karakter yang diharapkan secara maksimal didalam kegiatan belajar mengajar.
4. Pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter yang belum maksimal.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah yang ditemukan, maka peneliti perlu membatasi penelitian ini, supaya permasalahan dan pembahasannya menjadi lebih terfokus untuk diteliti. Batasan masalah yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Pembentukan karakter anak di TK Al Ikhlas Lunto kota Sawahlunto melalui pembelajaran lagu A.T Mahmud.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah “Apakah karakter anak dapat dibentuk melalui pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud di TK Al Ikhlas Lunto kota Sawahlunto?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara umum mengenai pembentukan karakter anak di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto melalui pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Bertitik tolak dari tujuan penelitian ini, maka temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam hal sebagai berikut

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang musik di Sekolah Taman Kanak-kanak.
2. Untuk bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di Sekolah Taman Kanak-kanak.
3. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
4. Untuk menambah wawasan tentang telaah media pembangunan karakter anak terutama dengan memanfaatkan lagu-lagu A.T Mahmud, baik bagi peneliti ataupun bagi masyarakat umum.

5. Sebagai referensi dalam hal metode-metode pendidikan kepada anak demi keberhasilan kegiatan belajar mengajar baik dilingkungan formal maupun non formal.
6. Memberikan jalan kepada anak untuk mengapresiasi sikap yang positif dalam pergaulan sehari-hari.
7. Memberikan informasi baru tentang signifikansi pengaruh lagu-lagu A.T Mahmud dalam membentuk karakter anak.
8. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut.
9. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Yang Relevan**

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut dikemukakan penelitian yang ada kaitan dengan variabel penelitian ini. Diantaranya adalaholeh Monalisa (Skripsi 2009) “Bernyanyi sebagai media ungkap peembelajaran terpadu di TK Baiturrahmah Kota Padang”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang kegiatan bernyanyi sebagai proses perubahan tingkah laku dan kemampuan dasar anak di TK Baiturrahma Kota Padang. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan, selain sebagai media ungkap, bernyanyi juga berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku anak di TK Baiturrahma Kota Padang motivasi anak untuk belajar. Perubahan tersebut terlihat dari tingkah laku anak sehari-hari, anak yang pemalas dan pemalu dalam mengikuti materi pelajaran, menjadi anak yang semangat, bergairah dan percaya diri dalam belajar dan disuruh tampil kedepan, selain itu anak yang awalnya pendiam dan susah bergaul menjadi anak yang ceria dan mudah bergaul.

#### **B. Landasan Teori**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Hamalik (2014: 36) belajar adalah modifikasi atau meperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sanjaya (2012: 17) mengatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Namun ada juga penadapat lain yang menyatakan belajar adalah suatu proses

perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Seseorang bisa dikatakan melakukan kegiatan belajar apabila ada perubahan tingkah laku terhadap dirinya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku dari yang jelek kearah yang lebih baik.

Tingkah laku memiliki dua unsur yaitu, unsur objektif (jasmaniah) dan unsur subjektif (rohaniah). Unsur objektif inilah yang tampak, sedangkan unsur subjektif tidak tampak kecuali berdasarkan tingkah laku yang tampak itu. Misalnya, seseorang lagi berpikir dapat kita lihat pada raut mukanya bahwa dia sedang berpikir, sedangkan proses berpikirnya itu sendiri tidak tampak. Ada tiga macam hakikat belajar. Pertama, belajar sebagai proses menambah informasi. Kedua, belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terkontrol. Ketiga, belajar sebagai proses mental untuk memecahkan masalah.

Di sekolah kita sering mendengar istilah belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar sudah pasti harus ada murid dan guru yang saling berinteraksi. Kehadiran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Peran guru sebagai pendidik juga harus belajar menjadi seorang guru yang professional. Tugas guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja kepada muridnya, namun juga harus mendidik tingkah laku anak kearah yang lebih baik. Mendidik tingkah laku anak haruslah ditunjukkan dari bagaimana tingkah laku gurunya terlebih dahulu. Hamalik(2014: 52) menyimpulkan bahwa belajar sesungguhnya memiliki

ciri-ciri tertentu, belajar berbeda dari kematangan, perubahan fisik dan mental, yang mana perubahan disebabkan oleh belajar bersifat menetap secara relatif.

Menurut Sanjaya (2012: 15) pembelajaran adalah proses kerja sama dan komunikasi antara siswa dengan guru atau dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu Hamalik (2014: 57) berpendapat, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian tentang belajar dan pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik melalui pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses belajar yang diciptakan oleh guru kepada siswanya dalam suatu kombinasi yang telah tersusun untuk mencapai tujuan tertentu.

## **2. Model Pembelajaran Terpadu**

Snelbecker dalam Sujiono dan Sujiono (2010: 66), menyatakan bahwa model adalah perwujudan suatu teori atau wakil dari proses dan variabel yang tercakup dalam teori. Pendapat lain dikemukakan oleh Briggs dalam Sujiono dan Sujiono (2010: 66), bahwa model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses kerja. Jika kita kaitkan dari beberapa pengertian model diatas dengan

pengembangan pembelajaran anak usia dini dapat disimpulkan bahwa model adalah seperangkat prosedur yang dirancang secara tersusun yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan suatu kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Teori perkembangan anak, teori belajar dan pembelajaran, dan teori bermain bagi anak usia dini mengacu pada pendekatan model pembelajaran terpadu. Sujiono dan Sujiono (2010: 67) menjelaskan beberapa pendapat tentang pengertian pembelajaran terpadu menurut para ahli diantaranya: Collin dan Hazel berpendapat bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memadukan peristiwa-peristiwa otentik melalui pemilihan tema yang dapat mendorong rasa keingintahuan anak untuk memecahkan masalah melalui pendekatan eksplorasi atau investigasi. Selain itu Humpreys dan lake berpendapat bahwa pembelajara terpadu adalah suatu bentuk pembelajaran dimana anak dapat mengeksplorasi pengetahuannya dalam berbagai bidang yang berhubungan dengan aspek-aspek tertentu di lingkungannya.

Pendekatan pembelajaran terpadu pada mulanya disebut metode proyek yang dkembangkan oleh Dewey. Pendekatan pembelajaran terpadu berpangkal pada teori psikologi Gestalt. Menurut Hamalik (2014: 133), pembelajaran terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, yang dipelajari oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok dengan metode yang bervariasi dan dengan

bimbingan guru guna mengembangkan pribadi siswa secara utuh dan terintegrasi.

Langkah-langkah melaksanakan strategi pembelajaran unit adalah, sebagai berikut:

1. Mengorientasikan siswa kepada masalah/topik yang akan dipelajari dalam kelas, secara langsung atau melalui media pembelajaran yang relevan.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan informasi tadi dalam praktik penerapan dalam lapangan.
4. Mengadakan diskusi dan pembuatan laporan sebagai kegiatan kulminasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa, baik oleh guru, mandiri, dan kelompok.
6. Membicarakan tindak lanjut untuk kegiatan unit selanjutnya.

Jadi pembelajaran terpadu dapat diartikan suatu bentuk metode pembelajaran dimana siswa diajarkan berbagai bidang ilmu pengetahuan yang dipadukan atau disatukan melalui pemilihan tema-tema tertentu yang dapat mendorong rasa keingintahuan anak yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Belajar sambil bermain sepertinya sudah menyatu dalam proses pendidikan anak usia dini khususnya di TK. Tujuan belajar melalui bermain diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, termasuk siap mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Tujuan belajar dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari lima bidang pengembangan, yaitu pengembangan perilaku, kognitif, bahasa, fisik dan seni. Pengembangan tersebut didasarkan pada kebutuhan dan perkembangan anak dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel, yaitu disesuaikan dengan situasi dan kondisi sosial budaya setempat.

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang pengembangan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak. Pembelajaran tematik diajarkan pada anak karena pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan, perkembangan fisiknya tidak pernah dapat dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosionalnya. Tema digunakan untuk membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pemilihan tema didasari pada: (1) Tema-tema yang bersifat dasar dan selalu dapat dikembangkan seperti Aku, Sekolahku, Rumahku, Keluargaku, dan Negeriku; (2) Tema yang dihubungkan dengan suatu peristiwa/kejadian seperti gejala alam, cuaca, banjir, gunung meletus, dan lain-lain; (3) Tema

yang dihubungkan dengan minat anak seperti dunia binatang, tumbuh-tumbuhan, angkasa luar; (4) Tema yang dihubungkan dengan hari-hari besar atau spesial seperti Hari Kemerdekaan, Hari Keagamaan, Hari Ibu, Hari Anak, dan sebagainya.

### **3. Pendidikan Lagu-lagu A.T Mahmud**

Dalam kegiatan pembelajaran bernyanyi, guru harus dituntut untuk terampil memilih lagu-lagu yang akan diajarkan, selain itu guru harus menguasai cara penyampaian dari pesan-pesan yang terkandung oleh lagu tersebut. Guru harus mengetahui jenis lagu-lagu yang mendidik yang pantas untuk diajarkan kepada anak didik. Jika di TK rata-rata usia anak antara 4-6 tahun, jadi lagu yang bisa diajarkan adalah lagu tentang anak-anak, seperti lagu-lagu karya A.T Mahmud.

Edukasi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat ([http.blogspot.com](http://blogspot.com)).

Jadi yang dimaksud dengan edukasilagu-lagu A.T Mahmud adalah suatu proses belajar yang diciptakan guru secara sadar dan terencana kepada siswanya dengan menggunakan media musik atau lagu-lagu karya A.T Mahmud, dengan memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang

terkandung didalam lagu tersebut untuk bisa dikembangkan didalam kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri atau masyarakat. Selain itu, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu tersebut diharapkan bisa di tanamkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

## **C. Karakter Bangsa**

### **1. Pengertian Karakter**

Menurut Thomas Lickona (dalam Wibowo 2012: 32), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Selain itu Suyanto (dalam Wibowo 2012: 33), mengemukakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Namun Kesuma, dkk (2012: 11) mengatakan karakter berasal dari nilai tentang suatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter.

Sementara itu Samani dan Hariyanto (2012: 43) menyatakan, karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik pengaruh hereditas (keturunan) maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku seseorang yang alami atau karena pengaruh lingkungan sebagai identitas diri dalam menjalani hidupnya baik di lingkungan keluarga, bermasyarakat, bangsa dan negara. Wibowo (2012: 33)

mengatakan, individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manusia yang berkarakter yang baik adalah manusia yang memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi. Selain itu Depdiknas tahun 2010 yang dikutip oleh Gunawan (2011:2) mengatakan, individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa, dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya).

Menurut Samani dan Hariyanto (2012: 42), secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas Pilar: kedamaian, menghargai, kerjasama, kebebasan,kebahagian, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan.Selain itu pendidikan karakter menurut Winton yang dikutip oleh Samani dan Hariyanto (2012: 43), adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswanya. Sementara itu Wibowo (2012: 37) menyatakan pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari.Secara sederhana Samani dan Hariyanto

(2012: 43) mengatakan pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Jadi bisa ditarik kesimpulan pendidikan karakter adalah usaha guru untuk mengajar anak didiknya tentang nilai-nilai karakter dengan harapan bisa diterapkan oleh siswa yang diajar dalam kehidupan sehari-hari.

Dari keterangan diatas dapat dibedakan antara karakter dengan pendidikan karakter. Karakter adalah nilai-nilai luhurnya dan pendidikan karakter adalah usaha untuk mengajarkan nilai-nilai luhur tersebut kepada anak didik.

## **2. Nilai-nilai Karakter**

Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya, disetiap budaya yang dimiliki bangsa ini juga kaya akan ajaran dan nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh nenek moyang mereka. Ajaran dan nilai-nilai luhur tersebut semuanya memiliki kemuliaan yang dapat dijadikan sebagai dasar karakter bangsa.

Wibowo (2012: 42) secara ringkas mengemukakan beberapa ajaran mulia pembentuk karakter bangsa dari berbagai suku di negeri ini, diantaranya; reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, dan masih banyak yang lainnya.

Dari sedikit uraian dari Wibowo diatas, semua ajaran-ajaran tersebut adalah baik dan mulia. Kita sebagai generasi penerus patut mewariskan ajaran-ajaran dari nenek moyang kita yang semuanya sangat berguna baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan tanah air.

Sementara itu Samani dan Hariyanto (2012: 27) menuliskan substansi nilai/karakter yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006. Walaupun substansi nilai/karakter pada SKL untuk Pendidikan Anak Usia Dini tidak dicantumkan, namun substansi nilai/karakter pada SKL untuk SD/MI bisa dijadikan pedoman didalam melakukan penelitian ini. Substansi nilai/karakter tersebut dapat diamati dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.**  
**Substansi nilai/karakter yang ada pada SKL SD/MI/SDLB/Paket A\***

No	Rumusan SKL	Nilai/Karakter
1	Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak	Iman dan takwa, bersyukur (religius)
2	Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri	Jujur, mawas diri
3	Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya	Disiplin
4	Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya	Terbuka, nasionalistik, menghargai, harmonis, toleran
5	Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif	Bernalar, kreatif, kritis, tanggap
6	Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru/pendidik	Bernalar, kreatif, kritis
7	Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya	Bernalar, curiositas (penasaran)
8	Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Bernalar, mampu memecahkan masalah
9	Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar	Terbuka, bernalar, curiositas

<b>10</b>	Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan	Peduli, tanggung jawab
<b>11</b>	Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia	Nasionalistik kewargaan, dan kewarganegaraan
<b>12</b>	Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal	Nasionalistik
<b>13</b>	Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang	Bersih, tanggung jawab, menghargai kesehatan, kreatif
<b>14</b>	Berkomunikasi secara jelas dan santun	Santun
<b>15</b>	Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya	Gotong royong, peduli
<b>16</b>	Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis	Gigih, tekun
<b>17</b>	Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung	Bernalar, teliti

Menurut Kemendiknas tahun 2010 (dalam Wibowo 2012: 43), beberapa nilai-nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia diantaranya adalah:

1. Religious, adalah sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama yang dianut dan saling menghormati dengan agama lain.
2. Jujur, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya.
3. toleransi, adalah sikap yang menghargai perbedaan
4. disiplin, adalah perilaku yang tertib, patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. kerja keras, adalah upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan.
6. kreatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri, adalah tidak mudah bergantung dengan orang lain.
8. Demokratis, adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.
9. Rasa ingin tau, adalah upaya untuk mengetahui lebih mendalam dari apa yang telah dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat kebangsaan, adalah upaya yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok.
11. Cinta tanah air, adalah sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian terhadap bangsa dan Negara.
12. Menghargai prestasi, adalah sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/komunikatif, adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14. Cinta damai, adalah sikap dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar membaca, adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca
16. Peduli lingkungan, adalah sikap yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan berupaya memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
17. Peduli sosial, adalah sikap yang selalu ingin member bantuan pada orang lain yang membutuhkan.

18. Tanggung jawab, adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari beberapa paparan nilai-nilai karakter diatas, baru sedikit dari begitu banyak nilai-nilai yang dipaparkan. Salah satunya adalah percaya diri. Menurut Gunawan (2012: 33) percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

Pemerintah Republik Indonesia tahun 2010 (dalam Samani dan Hariyanto 2012: 24) mengungkapkan, karakter individu yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila, yang dikembangkan dari buku Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025, antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Karakter yang bersumber dari olah hati antara lain beriman dan bertakwa, beryukur, jujur, amanah, adil, tertib, sabar, didiplin, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, punya rasa iba, berani mengambil resiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik.
- b. Karakter yang bersumber dari olah pikir antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks, dan reflektif.

- c. Karakter yang bersumber dari olah raga/kinestetika antara lain bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, daterminatif, kompetitif, ceria, ulet, dan gigih.
- d. Karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa antara lain, kemanusiaan, saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong, kebersamaan, ramah, peduli, hormat, toleran, nasionalis, kosmopolit (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.

Berdasarkan *Grand Design* yang dikembangkan Kemendiknas tahun 2010, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh fungsi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat). Nilai-nilai karakter berdasarkan *grand design* tersebut dapat dikelompokkan dalam: olah hati, olah pikir, olah raga dan kinestetik dan olah rasa dan karsa yang dapat ditunjukkan pada Gambar.

OLAH PIKIR Cerdas	OLAH HATI Jujur dan Bertanggung Jawab
OLAH RAGA (KINESTETIK) Bersih dan Sehat	OLAH RASA DAN KARSA Peduli dan Kreatif

**Gambar 1.**  
***Grand Design Pendidikan Karakter di Indonesia( Kemendiknas 2010)***

Samani dan Hariyanto (2012: 51) mengungkapkan nilai-nilai yang terutama akan dikembangkan dalam budaya satuan pendidikan formal maupun nonformal didalam *draf Grand Design Pendidikan Karakter*, dengan penjelasannya sebagai berikut:

1. Jujur, menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan, berani karena benar, dapat dipercaya, dan tidak curang.
2. Tanggung jawab, melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik, mampu mengontrol diri dan mengatasi stres, berdisiplin diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.
3. Cerdas, berpikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai tuhan dan lingkungan.
4. Sehat dan bersih, menghargai ketertiban, keteraturan, kedisiplinan, terampil, menjaga diri dan lingkungan, menerapkan pola hidup seimbang.
5. Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengar orang lain, mau berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama,

mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.

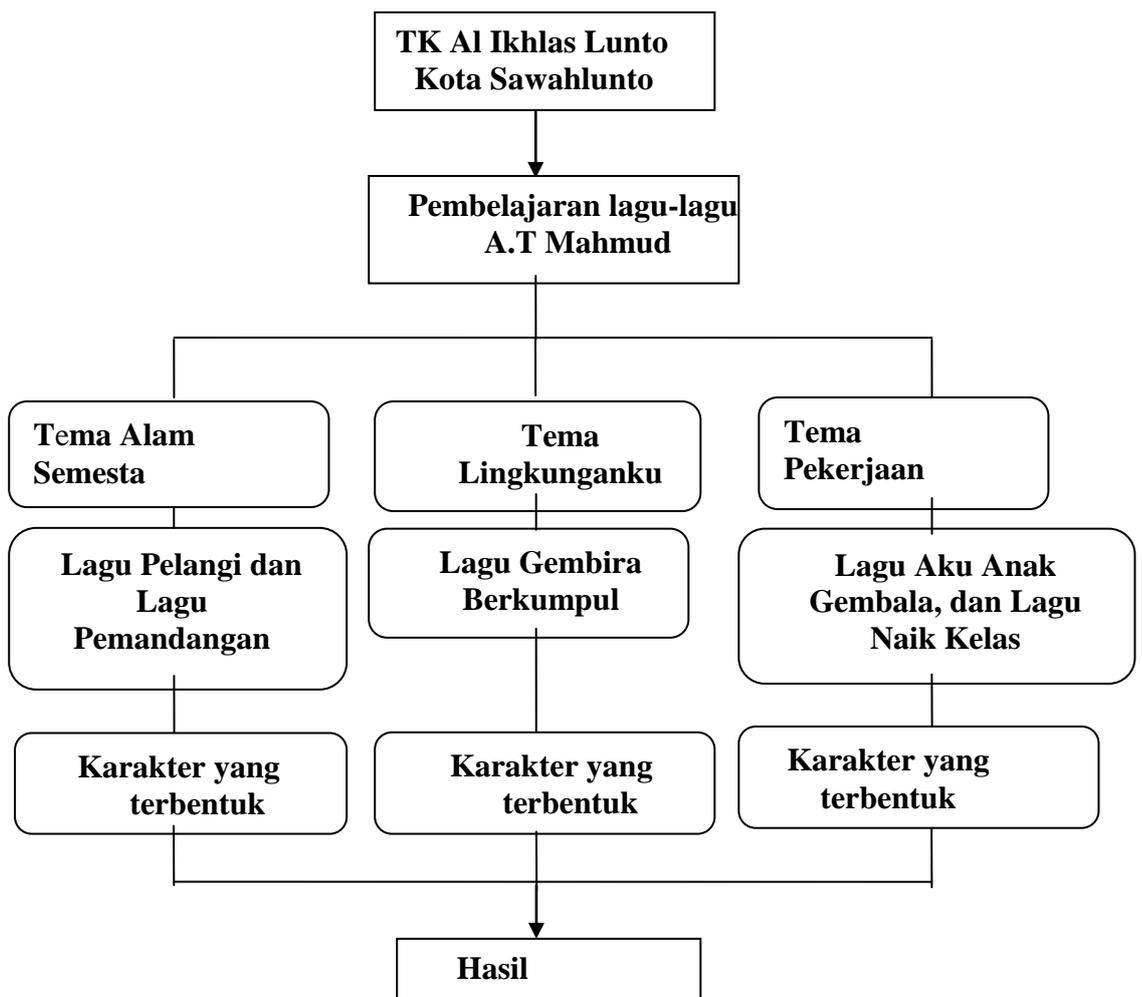
6. Kreatif, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik), memiliki ide baru, ingin terus berubah, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.
7. Gotong royong, mau bekerja sama dengan baik, berprinsip dengan tujuan akan mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama, tidak memperhitungkan tenaga untuk saling berbagi dengan sesama, mau mengembangkan potensi diri untuk saling berbagi agar mendapatkan hasil yang terbaik, tidak egoistis, (Catatan: Khusus penjelasan nilai gotong royong ini adalah tambahan dari penulis, karena dalam *draf Grand Design Pendidikan Karakter* terlewatkan).

Pada penelitian ini ada beberapa pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud yang akan di laksanakan di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto yang telah disesuaikan dengan temayang akan diajarkan antara lain: (1) Tema Alam Semesta, lagu yang diajarkan dalam tema ini adalah lagu Pelangi dan lagu Pemandangan; (2) Tema Pekerjaan, lagu-lagu yang diajarkan adalah lagu Aku Anak Gembala dan lagu Naik Kelas; (3) Tema Lingkunganku, lagu yang diajarkan adalah lagu Gembira Berkumpul.

#### D. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan rangka atau bangunan skematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan hasil penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian, penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tertuntun atau tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian. Dari keterangan ini dapat digambar model kerangka konseptual berikut ini.

**Gambar 2.**  
**Model Kerangka Konseptual**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data-data yang telah dikumpulkan peneliti di TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Materi yang akan diajarkan disesuaikan dengan tema-tema yang dipilih dan dibuat dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian sebagai pedoman. Pada setiap kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir. Selain itu pada setiap materi yang telah disesuaikan dengan tema harus menggunakan lagu atau nyanyian sebagai media penghantar. Materi-materi atau tema yang akan diajarkan harus menggunakan alat peraga seperti gambar, patung, dan alat peraga lainnya yang bisa digunakan.

Dengan kegiatan Pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud di Sekolah Taman Kanak-kanak Al Ikhlas Lunto, ternyata sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku anak disekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Anak yang pada mulanya kurang bersemangat dalam belajar menjadi bersemangat, kemudian anak yang awalnya malu-malu dengan kegiatan bernyanyi anak menjadi percaya diri. Selain itu, anak yang biasanya kurang fokus dalam kegiatan belajar mengajar menjadi fokus dan tertarik untuk belajar. Tidak hanya, itu rasa ingin tahu anak juga terbina hal tersebut dilihat dari keaktifan anak dalam bertanya kepada guru tentang hal-hal yang tidak diketahuinya. Kerjasama anak juga terbangun,

ini dilihat dari perilaku anak yang selalu bersama-sama melaksanakan kegiatan bernyanyi. Anak yang pada mulanya pendiam dan susah bergaul akhirnya menjadi anak yang ceria dan bersahabat.

Pembentukan nilai-nilai karakter anak melalui pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud ternyata membuahkan hasil yang positif. Hal tersebut dilihat dari perkembangan perilaku anak disekolah yang terus diamati dari hari kehari. Nilai-nilai karakter yang terbentuk pada diri anak tersebut tidak terlepas dari upaya guru untuk selalu memberikan motivasi dalam membentuk karakter anak melalui pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud.

Selain itu, perilaku-perilaku anak dalam melaksanakan kegiatan rutin disekolah juga mulai terbentuk kearah yang lebih baik yang bernilai karakter. Perilaku-perilaku tersebut tidak lepas dari usaha guru yang selalu memberikan motivasi dengan cara menyampaikan kepada anak pesan-pesan positif yang terkandung dari lagu tersebut. Guru tidak lupa selalu mengajak anak untuk menerapkan pesan-pesan yang terkandung didalam lagu tersebut tentang perilaku-perilaku yang baik didalam melaksanakan kegiatan rutin disekolah.

Selain nilai-nilai karakter yang bisa dibentuk dari pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud, dapat juga mengembangkan kemampuan dasar anak seperti menambah pembendaharaan bahasa anak, membangun semangat anak, daya fikir/daya ingat anak, percaya diri anak, serta merangsang anak dalam mengelola gerak tubuhnya seperti menari mengikuti irama lagu.

## **B. Saran**

Karena kegiatan bernyanyi sangat bermanfaat bagi anak, untuk itu guru diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pembelajaran lagu-lagu yang mendidik untuk diajarkan kepada anak.
2. Guru tidak hanya sekedar mengajarkan irama dan lirik lagu yang diajarkan, namun guru diharapkan bisa menggali pesan-pesan yang terkandung didalam lagu untuk dapat diajarkan kepada anak.
3. Jadikanlah kegiatan bernyanyi sebagai penghantar dalam menyampaikan materi yang diajarkan.
4. Gunakanlah media-media yang menarik bagi anak didalam pembelajaran bernyanyi dilaksanakan, agar anak lebih tertarik dan bersemangat.
5. Persiapkan lagu-lagu sebanyak mungkin yang menarik dan mudah untuk dihafal anak.
6. Gunakanlah metode-metode yang lebih menarik didalam melaksanakan pembelajaran bernyanyi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monalisa. 2009. *Bernyanyi Sebagai Media Ungkap Pembelajaran Terpadu di TK Baiturrahmah Kota Padang*. Skripsi
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oman, Ally. 2013. *ABC Education: Pengertian Edukasi atau Pendidikan*. [www.blogspot.com](http://www.blogspot.com).
- Putra, Nusa & Dwilestari, Ninin. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Tim Prima Pena.--*Kamus besar bahasa Indonesia*--.Gitamedia Press.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363  
E-Mail [info@fbs.unp.ac.id](mailto:info@fbs.unp.ac.id) Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 1840/UN35.1.5/PG/2014  
Hal : Izin Penelitian

23 Desember 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto  
Sawahlunto

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 1662/UN35.1.5.5/PG/2014 tanggal 19 Desember 2014 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Asri Alfarisi  
NIM/TM : 54744  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Pembelajaran Lagu-Lagu AT Mahmud dalam Membentuk Karakter Bangsa di TK Al Ikhlas Lunto Sawahlunto"**

Tempat : TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto  
Waktu : Januari s.d. Maret 2015.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Ramlians Hakim, M.Pd.  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
19550712 198503 1 002  
Surat Kuasa No. 1073/UN35.1.5/TU5/2014  
Tanggal 16 November 2014



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO  
**DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Alamat : Jln Khatib Sulaiman Telp .fax (0754) 61536/62387 Kode Pos 27424  
Home Page : <http://www.diknas-sawahlunto.org> E-mail : [diknassawahlunto@yahoo.com](mailto:diknassawahlunto@yahoo.com)

Nomor : 420/002/Dikpora-1/ SWL/2015 Sawahlunto, 08 Januari 2015  
Lampiran : - Kepada  
Perihal : Izin Penelitian Yth, Dekan Fak. Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
di  
**Padang**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara No:1840/UN35.1.5/PG/2014 pada tanggal 23 Desember 2014, izin penelitian, dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa kami Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto **memberi izin kepada:**

N a m a : Asri Alfarisi  
NIM/TM : 54744  
Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Untuk Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi mulai tanggal 12 Januari s.d 12 Maret 2015 dengan judul "**Pembelajaran Lagu-Lagu AT Mahmud dalam Membentuk Karakter Bangsa di TK Al Ikhlas Lunto Sawahlunto**".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Perlu kami sampaikan yang bersangkutan memberikan laporan setelah selesai melaksanakan penelitian tersebut ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto. Apabila yang bersangkutan tidak memberikan skripsinya, dengan berat hati kami tidak bisa memberikan izin untuk penelitian berikutnya. Atas Perhatian dan Kerjasama Bapak / Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KOTA SAWAHLUNTO**



Pembusan:  
A. TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto

**DAFTAR NAMA ANAK TK AL-IKHLAS LUNTO KELOMPOK BI**

No	Nama anak	L/P	TEMPAT / TGL LAHIR	NAMA ORANG TUA		ALAMAT
				AYAH	IBU	
1	ALDI SYAHPUTRA	L	Lunto/ 25-06-2008	ALONDRI	OFRIYENTI	Lunto Timur
2	AZZALIA AZ ZAHARA	P	Swl/29-01-2009	DESRIWON	IIN FORTIANA	Lunto Barat
3	ALFARID JUBADRA	L	Lunto/ 05-06-2008	BENNY WANDRA	ERAWATI	Lunto Timur
4	CHELSEA DWI HELDIA	P	SWL/12-08-2008	RUSDIANTO	HELNAWATI	Lunto Barat
5	FARDAN DIZARMA	L	Swl/12-10-2008	DEDY CANDRA	RIZA	Lunto Timur
6	FAZILA AINI	P	Solok/ 09-02-2009	MARDINUS PONO	NOFALINDA SUSANTI	Lunto Barat
7	FAIZ RAMADHAN	L	SWL/4-09-2008	ASRAT	NURMAYUNITA	Lunto barat
8	GILANG RAMADHAN	L	Lunto/2-07-2008	AM.AHMAD ARIF	DESI RISANDI	Lunto Timur
9	HAZIMUL FIKRI	L	Swl/20-02-2009	IRWAN	DEWI SUSANTI	Lunto Barat
10	HABIBURRAHMAN.A	L	Lunto/13-10-2009	NOFRINUR	EFI EFITA	Lunto Barat
11	HUSNUL HOTIFSTIVA	P	Lunto/19-04-2009	SAMWANUS	YUSNIMAR	Lunto Barat
12	IZZATUL JIHANI	P	Padang/ 4 Juni 2009	SUDIRMAN	TRI SISKAMULYANI	Lunto Barat
13	HIDAYATTULLOH	L	Swl/26-10-2009	MARWAN	MEGA WARNI	Lunto Barat
14	KADRILLAH AKBAR	L	Swl/10-11-2008	M.SYAWAL	FERA WATI	Lunto Barat
15	KAILA TYOVANA	P	SWL/8-4-2009	NASTIO	WESMAYANTI	Lunto Barat
16	KAIZA TYOVANA	P	SWL/8-4-2009	NASTIO	WESMAYANTI	Lunto Barat
17	M.HALIL	L	Lunto/23-11-2008	RAFLES (Alm)	LENNY HERMITA	Lunto Barat
18	M. FAZIZ	L	Lunto/8-09-2008	YOSRIJON	FRANSISKA	Lunto Barat

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU

### TK Al Ikhlas Lunto Kota Sawahlunto

1. Apakah di TK ini pendidikan karakter merupakan tujuan utama dalam pelaksanaannya?
2. Apakah di TK ini pendidikan karakter merupakan tujuan utama dalam pelaksanaannya?
3. Bagaimana penerapan pendidikan karakter di TK ini?
4. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan bernyanyi di TK ini?
5. Bagaimana pemilihan lagu-lagu yang tepat untuk anak di TK ini?
6. Bagaimana langkah-langkah atau prosedur penerapan kegiatan pembelajaran bernyanyi?
7. Media pembelajaran apa yang anda gunakan dalam mengajarkan anak bernyanyi?
8. Apa saja manfaat dari kegiatan bernyanyi bagi anak di TK ini?
9. Bagaimana juga pendapat anda tentang kegiatan pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud yang telah diajarkan di TK ini?
10. Apa saja manfaat yang diperoleh anak dari pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud menurut pengamatan anda?
11. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud yang telah diajarkan, apakah ada membentuk nilai-nilai karakter pada anak?
12. Nilai-nilai karakter apa saja yang terbentuk dari kegiatan pembelajaran lagu-lagu A.T Mahmud menurut anda?

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**  
 TEMA : Alam Semesta/Bumi dan Langit  
 SEMESTER : 2 (Dua)  
 HARI/TANGGAL :  
 KELOMPOK : B1

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ASPEK	NILAI
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mentaati tata tertib sekolah</li> <li>- Berdoa sebelum melakukan kegiatan sesuai keyakinan</li> <li>- Anak bebas mengekspresikan diri dalam bernyanyi</li> <li>- Mendengarkan ibu guru di depan kelas</li> <li>- Dapat menjawab pertanyaan</li> <li>- Mendengarkan ibu guru bercerita di depan kelas</li> <li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li> <li>- Mendengarkan dan mengikuti ibu guru bernyanyi</li> <li>- Mewarnai gambar dengan berbagai media seperti kapur, krayon, pensil dll</li> <li>- Senang bermain dengan teman dan menjaga ketertiban</li> <li>- Menerapkan pola hidup bersih, sehat dan berakhlak</li> <li>- Menyanyikan lebih dari 5 lagu</li> <li>- Mendengarkan dan berani bertanya dan memberikan jawaban</li> <li>- Berdoa sesudah melakukan kegiatan sesuai keyakinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>VI. Pembukaan + 30 menit</b></li> <li>- Salam dan ikrar</li> <li>- Doa sebelum belajar, membaca iqra', dan membaca ayat-ayat pendek</li> <li>- Bernyanyi lagu bebas</li> <li><b>VII. Kegiatan Awal + 30 menit</b></li> <li>- Menceritakan tentang tema/sub tema</li> <li>- Tanya jawab tentang tema</li> <li><b>VIII. Kegiatan Inti +60 menit</b></li> <li>- Bercerita tentang gambar pelangi dan pemandangan</li> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Belajar menyanyikan lagu "Pelangi dan Pemandangan"</li> <li>- Area seni</li> <li>- Menggambar pelangi dan membuat gambar gunung</li> <li><b>IX. Istirahat +30 menit</b></li> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Cuci tangan doa dan makan</li> <li><b>X. Kegiatan Akhir +30 menit</b></li> <li>- Bernyanyi beberapa lagu,</li> <li>- Mengulang kembali lagu "Pelangi dan Pemandangan"</li> <li>- Evaluasi pembelajaran hari ini/kesimpulan</li> <li>- Doa salam pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Religius</li> <li>- Percaya Diri</li> <li>- Toleransi</li> <li>- Percaya Diri dan berkomunikasi</li> <li>- Toleransi</li> <li>- Percaya diri dan berkomunikasi</li> <li>- Percaya diri, jujur, dan kerja keras</li> <li>- Percaya diri, mandiri, dan komunikasi</li> <li>- Percaya diri, mandiri, religius, disiplin dan bertanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langsung anak</li> <li>- Langsung anak</li> <li>- Langsung anak</li> <li>- Guru</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan gambar</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru, anak dan lagu</li> <li>- Gambar</li> <li>- Alat bermain</li> <li>- Air, dan Makanan</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak</li> <li>- Mampu</li> <li>- Bacaan</li> <li>- Anak</li> <li>- Mampu</li> <li>- Keberanian</li> <li>- Anak</li> <li>- mampu</li> <li>- Keberanian</li> <li>- Anak</li> <li>- Mampu</li> <li>- Anak bisa</li> <li>- Anak bisa</li> <li>- Anak bisa</li> <li>- Anak berani</li> <li>- Anak biasa</li> <li>- antri</li> <li>- Anak</li> <li>- Mampu</li> <li>- Anak</li> <li>- Mampu</li> <li>- Keberanian</li> <li>- Bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi dan wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>

Mengetahui  
 Kepala Sekolah IKHLAS LUNTO  
  
 Asri Alfarsi



RENCANA KEGIATAN HARIAN  
 TEMA : Lingkunganku/Sekolahku  
 SEMESTER : 2 (Dua)  
 HARI/TANGGAL :  
 KELOMPOK : BI

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALAT SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		
				ASPEK	NILAI	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mentaati tata tertib sekolah</li> <li>- Berdoa sebelum melakukan kegiatan sesuai keyakinan</li> <li>- Anak bebas mengekspresikan diri dalam bernyanyi</li> <li>- Mendengarkan ibu guru di depan kelas</li> <li>- Dapat menjawab pertanyaan</li> <li>- Mengengarkan ibu guru bercerita di depan kelas</li> <li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li> <li>- Mendengarkan dan mengikuti ibu guru bernyanyi</li> <li>- Mewarnai gambar dengan berbagai media seperti kapur, krayon, pensil dll</li> <li>- Senang bermain dengan teman dan menjaga ketertiban</li> <li>- Menerapkan pola hidup bersih, sehat dan berakhlak</li> <li>- Menyanyikan lebih dari 5 lagu</li> <li>- Mendengarkan dan berani bertanya dan memberikan jawaban</li> <li>- Berdoa sesudah melakukan kegiatan sesuai keyakinan</li> </ul>	<p><b>XVI. Pembukaan + 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam dan ikrar</li> <li>- Doa sebelum belajar, membaca iqra', dan membaca ayat-ayat pendek</li> <li>- Bernyanyi lagu bebas</li> </ul> <p><b>XVII. Kegiatan Awal + 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan tentang tema/sub tema</li> <li>- Tanya jawab tentang tema/sub tema</li> </ul> <p><b>XVIII. Kegiatan Inti +60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang jenis binatang dan perilaku binatang</li> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Belajar menyanyikan lagu "Gembira Berkumpul"</li> <li>- Area seni</li> <li>- Mewarnai dan menggambar kepala manusia</li> </ul> <p><b>XIX. Istirahat +30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Cuci tangan doa dan makan</li> </ul> <p><b>XX. Kegiatan Akhir +30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bernyanyi beberapa lagu,</li> <li>- Mengulang kembali lagu "Gembira Berkumpul"</li> <li>- Evaluasi pembelajaran hari ini/kesimpulan</li> <li>- Doa salam pulang</li> </ul>	<p>Disiplin</p> <p>Religius</p> <p>Percaya Diri</p> <p>Toleransi</p> <p>Percaya Diri dan berkomunikasi</p> <p>Toleransi</p> <p>Percaya diri dan berkomunikasi</p> <p>Percaya diri, jujur, dan kerja keras</p> <p>Percaya diri, mandiri, dan komunikasi</p> <p>Percaya diri, mandiri, religius, disiplin dan bertanggung jawab</p>	<p>Langsung anak</p> <p>Langsung anak</p> <p>Langsung anak</p> <p>Guru</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru dan gambar</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru, anak dan lagu</p> <p>Gambar</p> <p>Alat bermain</p> <p>Air, dan Makanan</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru dan anak</p>	<p>Anak Mampu Bacaan Anak Mampu Keberanian Anak mampu</p> <p>Anak mampu berkomunikasi</p> <p>Anak bisa dan wawancara</p> <p>Anak berani Anak biasa antri</p> <p>Anak Mampu</p> <p>Anak Mampu Keberanian Bacaan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi</p>	

Mengetahui  
 Kepala Sekolah IKHLAS LUNTO

Guru Yang Mengajar



Asri Alfari

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**  
 TEMA : Pekerjaan/Pengembala  
 SEMESTER : 2 (Dua)  
 HARI/TANGGAL :  
 KELOMPOK : BI

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALAT SUMBER BELAJAR	ASPEK	PENILAIAN NILAI	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mentaati tata tertib sekolah</li> <li>- Berdoa sebelum melakukan kegiatan sesuai keyakinan</li> <li>- Anak bebas mengekspresikan diri dalam bernyanyi</li> <li>- Mendengarkan ibu guru di depan kelas</li> <li>- Dapat menjawab pertanyaan</li> <li>- Mendengarkan ibu guru bercerita di depan kelas</li> <li>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan</li> <li>- Mendengarkan dan mengikuti ibu guru bernyanyi</li> <li>- Mewarnai gambar dengan berbagai media seperti kapur, krayon, pensil dll</li> <li>- Dapat menyebutkan bilangan 1-10</li> <li>- Senang bermain dengan teman dan menjaga ketertiban</li> <li>- Menerapkan pola hidup bersih, sehat dan berakhlak</li> <li>- Menyanyikan lebih dari 5 lagu</li> <li>- Mendengarkan dan berani bertanya dan memberikan jawaban</li> <li>- Berdoa sesudah melakukan kegiatan sesuai keyakinan</li> </ul>	<p><b>XI. Pembukaan + 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam dan ikrar</li> <li>- Doa sebelum belajar, membaca iqra', dan membaca ayat-ayat pendek</li> <li>- Bernyanyi lagu bebas</li> </ul> <p><b>XII. Kegiatan Awal + 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan tentang tema/sub tema</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>XIII. Kegiatan Inti +60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang bentuk-bentuk pekerjaan, dan cara untuk mencapai cita-cita.</li> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Belajar menyanyikan lagu "Aku Anak Gembala dan Naik Kelas"</li> <li>- Area seni,</li> <li>- Menggambar dan mewarnai gambar binatang</li> <li>- Area berhitung</li> <li>- Menyebutkan bilangan 1-10</li> </ul> <p><b>XIV. Istirahat +30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Cuci tangan doa dan makan</li> </ul> <p><b>XV. Kegiatan Akhir +30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bernyanyi beberapa lagu,</li> <li>- Mengulang kembali lagu "Aku Anak Gembala dan Naik Kelas"</li> <li>- Evaluasi pembelajaran hari ini/kesimpulan</li> <li>- Doa salam pulang</li> </ul>	<p>Disiplin Religius</p> <p>Percaya Diri</p> <p>Toleransi Percaya Diri dan berkomunikasi</p> <p>Toleransi Percaya diri dan berkomunikasi</p> <p>Percaya diri, jujur, dan kerja keras</p> <p>Percaya diri, mandiri, dan komunikasi</p> <p>Percaya diri, mandiri, disiplin religius, disiplin dan bertanggung jawab</p>	<p>Langsung anak</p> <p>Langsung anak</p> <p>Langsung anak</p> <p>Guru</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru dan gambar</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru, anak dan lagu</p> <p>Gambar</p> <p>Alat bermain</p> <p>Air, dan Makanan</p> <p>Guru dan anak</p>	<p>Anak Mampu Bacaan Anak Mampu Keberanian Anak mampu</p> <p>Anak mampu Keberanian Anak bisa dan wawancara</p> <p>Anak mampu Keberanian Anak bisa dan wawancara</p> <p>Anak berani Anak biasa antri Anak Mampu Anak Mampu Anak Mampu Keberanian Bacaan</p>	<p>Observasi Observasi Observasi</p> <p>Wawancara Wawancara</p> <p>Observasi Wawancara Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi Observasi</p> <p>Observasi Observasi Wawancara Observasi</p>	

Guru Yang Mengajar



Asri Alfarisi